

SOSIALISASI PROGRAM PDPD JKN PERLU DIGENCARKAN

## 11,48 Persen Penduduk Yogya Berstatus Non Aktif

**YOGYA (KR)** - Tingkat kepesertaan penduduk Kota Yogya dalam program dari Badan Penyelenggara Jaminan Perlindungan Sosial (BPJS) Kesehatan sudah sangat tinggi. Akan tetapi terdapat 11,48 persen atau 47.390 jiwa yang statusnya non aktif karena berbagai hal.

Sekretaris Komisi D DPRD Kota Yogya Muhammad Ali Fahmi SE MM, menyebut status kepesertaan non aktif dalam BPJS Kesehatan menjadi pencermatan komisinya.

"Kalau kita lihat, tingkat kepesertaan di Kota Yogya mencapai 415.114 jiwa. Ini sudah sangat tinggi karena semua masyarakat mampu terlindungi oleh jaminan kesehatan. Namun peserta yang statusnya non aktif ternyata juga cukup tinggi. Kondisi ini harus bisa diurai," tandasnya, Minggu (7/1).

Dari penelusuran serta hasil rapat kerja dengan organisasi perangkat daerah terkait, status kepesertaan BPJS Kesehatan yang non aktif tersebut disebabkan berbagai hal. Di antaranya tunggakan premi atau iuran yang dialami peserta mandiri, peserta yang sudah tidak lagi tercatat sebagai penerima bantuan iur (PBI) maupun sebab lain.

Menurut Fahmi, status peserta yang non aktif bisa menimbulkan persoalan manakala yang bersangkutan mengalami masalah kesehatan dan hendak mengakses jaminan.

Di sisi lain, Pemkot Yogya sudah mengalokasikan anggaran yang cukup besar untuk jaminan kesehatan. Tahun ini alokasi anggaran tersebut mencapai Rp 34 miliar.

"Anggaran untuk jaminan kesehatan daerah itu kan salah satunya untuk mengakses layanan kesehatan secara gratis oleh masyarakat. Peserta BPJS Kesehatan yang statusnya non aktif ini perlu dicarikan solusinya," imbuhnya.

Upaya yang dilakukan Pemkot Yogya atas akses layanan kesehatan sebetulnya juga sangat optimal. Terutama dengan adanya program Penduduk yang Didaftarkan oleh Pemerintah Daerah (PDPD). Melalui program tersebut masyarakat yang terkendala untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis bisa ter-

akomodasi. Oleh karena itu memasuki awal tahun ini Pemkot Yogya bisa lebih menggencarkan sosialisasi program PDPD mengaitkan alokasi anggaran jaminan kesehatan yang sangat tinggi.

Fahmi berharap, kader kesehatan yang ada di wilayah bisa menjadi perantara informasi keberadaan program PDPD tersebut. Dengan harap-

an, penduduk Kota Yogya yang status kepesertaan BPJS Kesehatan nya non aktif dapat segera mengikuti program itu. Palsalnya, untuk mengakses program PDPD butuh partisipasi aktif masyarakat dengan mengajukan pendaftaran secara mandiri.

"Misalnya peserta mandiri yang mengalami tunggakan sehingga statusnya non aktif bisa ma-

suk dalam PDPD. Ini harus disosialisasikan. Jangan sampai hak masyarakat atas kesehatan menjadi terganggu karena status BPJS Kesehatan non aktif," tandasnya.

Saat ini iur BPJS Kesehatan kelas I mencapai Rp 150.000, kelas II Rp 100.000 dan kelas III Rp 42.000. Khusus kelas III ada subsidi dari pemerintah sehingga cukup mem-

bayar Rp 35.000. Bagi peserta kelas I dan II yang menunggak dan mendaftarkan program PDPD, tetap harus melunasi tunggaknya. Sedangkan ketika masuk dalam program PDPD maka fasilitas kesehatan tingkat pertamanya berada di puskesmas, dan ketika menjalani perawatan di rumah sakit berada di kelas III. (Dhi)-f

### MESKI TINGKAT KUNJUNGAN BELUM SIGNIFIKAN Kampung Wisata Didorong Kelola Sampah Mandiri

**YOGYA (KR)** - Kampung wisata di Kota Yogya semakin didorong agar mampu mengelola sampah secara mandiri. Hal ini seiring adanya dukungan sarana dan prasarana dari berbagai pihak, termasuk Badan Otorita Borobudur (BOB).

Penjabat Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan terdapat 25 kampung wisata yang mendapatkan stimulan atau dukungan dalam mengelola sampah secara mandiri. Dukungan tersebut menjadi bagian dari pendampingan Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) untuk tahun 2024 ini dari BOB.

"Kami berkolaborasi dengan Badan Otoritas Borobudur untuk memastikan bahwa pariwisata di Kota Yogya terus berkelanjutan. Salah satu ciri wisata berkelanjutan adalah pengelolaan sampah, maka Dinas Pariwisata melakukan persiapan di beberapa kampung wisata yang akan mengikuti ADWI 2024," ungkapnya, Minggu (7/1).

Dukungan pengelolaan sampah yang diterima ialah berupa kendaraan roda tiga pengangkut sampah bagi Kampung Wisata (Kamwis) Prenggan Kotagede. Kemudian Kamwis Sosromenduran, Kokrodiningratan, Dewabronto dan Dipowinatan masing-masing mendapatkan hadiah mesin pencacah sampah. Sementara 20 kamwis lainnya mendapat hadiah tong sampah pilah.

Singgih berharap pengendalian dari berbagai pihak terhadap permasalahan sampah di Kota Yogya menjadi pemicu semangat bagi masyarakat. Terutama bagi pengurus kamwis dalam mengelola sampah di lingkungannya. Menurutnya dengan terbangunnya pariwisata yang berkelanjutan maka akan berdampak pada perekonomian hingga pembangunan daerah di seluruh wilayah Kota Yogya. "Harapannya sampah di kampung wisata itu bisa terselesaikan di kampung itu, tidak perlu diekspor keluar. Pengolahan sampah bisa

memberikan berkah juga misal yang organik bisa jadi kompos, anorganik bisa kita monetisasi. Ini bagian dari semangat untuk mengelola sampah selesai di kampung wisata itu sendiri," harapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menyebutkan pendampingan pengelolaan sampah mandiri tengah digencarkan oleh Pemkot. Dirinyab berharap, dengan adanya dukungan tersebut mampu menjadikan semangat teman-teman pengurus kamwis untuk terus memajukan kampungnya dan bisa menarik para wisatawan. "Harapannya kan wisata yang datang tidak hanya ke Malioboro tapi juga merambah ke kampung wisata yang menawarkan experience yang berbeda," katanya.

Terkait kunjungan wisata ke kamwis selama libur naturu, menurutnya masih dalam proses perhitungan. Hal ini lantaran periode liburan naturu masih berlangsung hingga 2 Januari 2024. Kendati demikian, khusus kunjungan di kamwis diakuinya belum terlalu signifikan. Oleh karena itu pihaknya masih memiliki tugas untuk dapat meratakan tingkat kunjungan agar tidak terpusat di titik tertentu.

Sementara itu Ketua Kamwis Prenggan Wiwiek Ngesti WD, mengapresiasi stimulan dalam pengelolaan sampah agar bisa mandiri. Menurutnya, alat pengolahan sampah yang diterimanya sangat bermanfaat dalam proses pengolahan sehingga dapat selesai di lingkungan.

"Kampung wisata kami itu wisata budaya. Jadi ya harus terbebas dari sampah. Sedangkan unggulan kami yaitu travelling dengan storytelling heritage karena kami di salah satu dari cikal bakal sejarah Mataram Islam kuno dan kami juga memiliki beberapa tempat yang memiliki toponim. Jadi setiap nama memiliki makna dan cerita asal usulnya," terangnya. (Dhi)-f

### RINGKANKAN WARGA TERDAMPAK BENCANA BPBD DIY Kirim Bantuan Makanan dan Logistik

**YOGYA (KR)** - Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi di sejumlah wilayah di DIY dalam beberapa waktu terakhir, telah mengakibatkan kerusakan bangunan dan sejumlah fasilitas publik. Guna meringankan warga terdampak, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mengirimkan sejumlah bantuan permakanan dan peralatan logistik kepada sejumlah daerah yang terdampak bencana.

"Bantuan yang dikirim sengaja disalurkan ke BPBD masing-masing kabupaten/kota. Hal itu dilakukan selain untuk memudahkan koordinasi diharapkan juga dapat segera dibagikan ke warga terdampak. Selain paket makanan, bantuan yang dikirim juga berupa peralatan untuk penanganan bencana. Bantuan permakanan tersebut selain dari anggaran rutin juga ada bantuan dari BNPB seperti beberapa peralatan logistik yang sudah dikirim," kata Kepala Bidang Penanganan Darurat BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto

di Yogyakarta, Minggu (7/1).

Lilik mengatakan, potensi kerawan akibat bencana hidrometeorologi dipastikan hampir merata di semua wilayah DIY. Namun jika kondisi hujan berkepanjangan, warga yang tinggal di bantaran sungai dan area ketinggian wajib mewaspadai munculnya bencana seperti longsor dan banjir.

Kewaspadaan itu perlu dilakukan karena datangnya bencana alam mendadak. Terlebih hujan deras disertai angin kencang tersebut hampir merata di sebagian besar wilayah. Dimana rata-rata jenis kejadian merupakan pohon tumbang dan rumah rusak. "Angin kencang yang susah diprediksi. Dampaknya seperti yang kita ketahui bersama banyak pohon tumbang yang telah mengakibatkan terjadinya kerusakan bangunan. Selain angin kencang, masyarakat yang tinggal di daerah perbukitan atau bantaran sungai perlu mewaspadai adanya ancaman banjir maupun tanah longsor," ungkapnya. (Ria)-f

### Subardi Bangun Gedung PAUD Sorowajan

**BANTUL (KR)** - Warga Sorowajan, Banguntapan, Kabupaten Bantul, merasa bangga atas pembangunan gedung Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Gedung tersebut dibangun melalui program aspirasi Anggota DPR RI Fraksi NasDem Subardi. Sekolah PAUD tersebut merupakan tempat sekolah anak-anak warga Sorowajan dan sekitarnya.

"Perjuangan kami untuk memiliki gedung PAUD sangat panjang. PAUD disini sudah berjalan cukup lama, muridnya banyak, gurunya juga bagus-bagus. Baru sekarang akhirnya kami memiliki gedung sendiri setelah dibantu Mbah Bardi," ujar pengurus PAUD Bina Buah Hati Gelatik, Titin Rustiana, Minggu (7/1).

Titin menceritakan, sudah bertahun-tahun warga kesulitan mendapat tempat layak untuk mendidik anak-anak PAUD tersebut. Tempat bermain dan tempat belajar anak itu selalu



KR-Istimewa

Subardi hadir meninjau pembangunan gedung PAUD dan memuji semangat pengurus yang mendidik anak-anak meski berpindah ruang belajar.

berpindah-pindah dari rumah ke rumah warga. Bila musim hujan tiba, pengurus PAUD merasa iba melihat anak-anak kesulitan belajar dan bermain.

Kini warga Sorowajan sudah memiliki gedung PAUD permanen. Meski pembangunan sudah memasuki tahap finishing, gedung tersebut merupakan aset warga yang dikelola PAUD Bina Buah Hati Gelatik.

"Sebagai pengurus PAUD tentunya sangat bangga. Mendidik anak-anak disini

penyempitan, kita harus pindah dari rumah ke rumah warga. Saya mewakili pengurus menyampaikan terima kasih atas bantuan Mbah Bardi. Sekarang sudah punya gedung permanen," tambah Titin.

Gedung PAUD ini dibangun seluas 58 M2 dengan nilai pembangunan 60 juta. Subardi menggandeng mitra kerjanya di Kementerian BUMN untuk pembangunan ini. Pembangunan gedung ini dimulai pada awal Oktober 2023. (\*)-f

### UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023

## Jadi Inspirasi dan Berdayakan UMKM Terus Berkembang



Ajang UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI.

KR-IST



Para pengunjung membeli berbagai produk di Ajang UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 dari BRI

KR-IST

**JAKARTA (KR)** - Program UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI, memberikan inspirasi dan motivasi pelaku UMKM untuk terus berkembang meningkatkan kapabilitas dan skala usahanya. Hal tersebut dirasakan Husni Muthohari founder dan CEO brand MUNO FOLK, produsen home fragrance asal Bandung, Jawa Barat. Husni menuturkan, sudah tiga kali MUNO FOLK mengikuti ajang BRILIANPRENEUR yaitu sejak 2021.

Event ini merupakan acara tahunan yang diselenggarakan BRI sejak 2019. UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 yang merupakan rangkaian HUT ke-128 BRI, diselenggarakan di Jakarta Convention Center pada 7-10 Desember 2023 lalu dan resmi dituntut Direktur Utama BRI Sunarso pada Minggu (10/12/2023). Kegiatan yang mengambil tema "Crafting Global Connection" ini berhasil mencatatkan dealing commitment melalui business matching senilai USD 81,3 juta dollar atau Rp1,26 triliun (dengan asumsi kurs Rp15.500,-perUSD).

Nilai kesepakatan tersebut naik bila dibandingkan dengan BRILIANPRENEUR 2020, di mana mencapai US\$ 57,5 juta. Tahun ini juga jauh lebih besar dibandingkan capaian 2021 dan 2022, yang masing-masing US\$ 72,1 juta dan US\$ 76,7 juta.

Sejatinnya, UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 menjadi sarana business matching antara UMKM Indonesia dengan calon konsumen yang lebih luas termasuk pasar luar negeri.

Program unggulan dari BRI ini diharapkan mampu menumbuh kembangkan pelaku UMKM hingga menembus pasar global.

"Tapi bagi kami, UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 lebih dari sekadar itu. Dengan mengikuti ajang ini bisa bertukar pikiran dengan sesama UMKM. Di sini banyak inspirasi, banyak motivasi untuk membangun produk dan market baru," ujarnya.

Hal itu begitu terasa bagi MUNO FOLK. Sebab, brand yang dibangun sejak 2018 tersebut pertama mengikuti BRILIANPRENEUR saat pandemi Covid-19 melanda. Sehingga segala kegiatan BRILIANPRENEUR dilakukan secara daring. Tentu saja hal tersebut mengasah MUNO FOLK untuk lebih tahan banting saat menghadapi krisis akibat pandemi.

Melalui UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 menurutnya pelaku UMKM juga mendapatkan pendampingan yang dibutuhkan. Melalui pendampingan,

fundamental usaha pelaku UMKM diperkuat. Terlebih Husni, pada 2020 telah mengikuti program BRI lainnya yaitu Pengusaha Muda Brilian (PMB). Hal ini menjadi sangat penting karena melalui pendampingan banyak ilmu yang aplikatif dalam menunjang keberlangsungan serta pembangunan usaha.

Selain itu, Husni terkesan dengan network yang dibangun melalui UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023. Bahkan dibukakan kesempatan untuk ekspor.

"Ada business matching, meski kita sudah lulus kurasi, kita jadi lebih tahu bagaimana membangun sebuah produk secara keseluruhan untuk pasar yang lebih luas. Ini sangat baik bagi UMKM karena jadi mengetahui kebutuhan di pasar luar seperti apa. Buka jaringan, buka link, buka pasar-pasar yang lebih luas," paparnya.

Dia mengaku, di ajang UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR 2023 sebelumnya hampir terjadi deal dengan buyer asal Jepang dan Timur Tengah. Namun belum ada kata sepakat. Kendati demikian, hal itu tak menjadi masalah bagi MUNO FOLK. Baginya hal ini menjadikan MUNO FOLK harus terus banyak belajar. Sebab menurutnya produk Home Fragrance memiliki niche market. Dengan demikian kebutuhan satu pasar harus lebih dipelajari karena memang membutuhkan produk yang lebih spesifik melalui banyak penyesuaian namun tetap dengan identitas yang kuat.

"Tapi saat ini sudah sangat membantu event ini bagi kami dalam membangun market baru, mengenalkan produk saya ke masyarakat luas. Karena MUNO FOLK itu dari awal pemasarannya secara digital fokus di marketplace. Jarang ikut event seperti ini. Jadi UMKM EXPO(RT) BRILIANPRENEUR memberikan kesempatan masyarakat mengetahui MUNO FOLK lebih jauh. Karena kalau di marketplace konsumen tidak bisa nyium aroma. Tapi kalau event seperti ini jadi ada interaksi," lanjutnya.

MUNO FOLK memproduksi lilin aromaterapi berbahan kedelai alami bebas parafin dalam 40 varian aroma dengan karakter yang berbeda-beda. MunO Folk pun kini memproduksi difusser buluh, semprotan ruangan, dan dupa untuk menemani meditasi dan relaksasi di rumah. Husni mengaku MUNO FOLK masih diproduksi di rumah dengan kapasitas hingga 2.000 produk per bulan. Husni ingin MUNO FOLK dapat menciptakan produk yang menjadi simbol harapan dan kelegaan. (Sal)